

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kebudayaan merupakan sesuatu yang bisa dijadikan suatu objek kajian semiotik, karena dilihat secara sekilas dalam kebudayaan banyak menggunakan simbol terhadap sesuatu. Jika ini dikaitkan dengan teori-teori semiotik yang ada maka simbol-simbol ini dapat dikaji maknanya dengan menggunakan pendekatan semiotik.

Sama halnya dalam kajian yang telah dilakukan mengenai proses *Momayango* (proses pengukuran dan pembuatan pola pondasi serta peletakkan batu pertama pada pembangunan bangunan) yang ada dalam masyarakat Gorontalo. Banyak simbol-simbol yang terdapat dalam proses ini, diantaranya kelapa yang di parut dan gula merah (gula batu). Namun, simbol ini tidak berlaku pada masyarakat secara keseluruhan yang ada di wilayah Gorontalo. Di sebagian wilayah Gorontalo simbol ini diganti dengan koin. Perbedaan simbol ini hanya merupakan perbedaan kecil saja, tetapi tujuannya adalah sama. Perbedaan ini hanya didasarkan pada mitos yang dipercayai oleh orang-orang tertentu yang memahami dan menguasai proses ini.

5.2 Saran

Setelah melakukan kajian dan telah mendapatkan banyak hal tentang proses *Momayango*, maka pengkaji memiliki beberapa saran:

1) Lembaga Masyarakat

Sebagian besar sumber yang ditanyai oleh pengkaji mengenai simbol-simbol dan makna yang ada dalam proses *Momayango* jawabannya adalah beragam, yaitu segala sesuatunya dilandaskan pada keyakinan dan kepercayaan masing-masing. Oleh sebab itu, pengkaji memiliki saran bahwa seharusnya sebelum melakukannya harus diketahui lebih dulu tentang asal usulnya. Mengetahi tentang makna yang ada dalam simbol-simbol yang ada, dengan demikian ketika ada orang lain yang bertanya sebagai contoh pengkaji-pengkaji kebudayaan dapat menjawab dengan benar dan pasti dan tidak terkesan hanya ikut-ikutan saja dengan orang-orang terdahulu.

2) Lemabaga Pendidikan

Sebagai orang yang berpikir kritis, seorang mahasiswa seharusnya mengkaji terlebih dahulu tentang apa yang menjadi simbol dan makna apa yang terkandung didalamnya sebelum melakukan dan mengikuti budaya tersebut, sebagai contoh yang menjadi pembahasan dalam kajian ini yakni tentang *Momayango* yang ada pada masyarakat Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Baried, B. 1994. *Pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Sastra Universitas Gajah Mada.
- Bartens, K. 1993. *Etika*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bartens, K. 2002. *Etika*. Jakarta: PT Gramedian Pustaka Utama.
- Budiman, Kris. 1999. *Kosa Semiotika*. Yogyakarta. LkiS
- Budiman, Kris. 2004. *Jejaring Tanda-tanda*. Magelang: Indonesia Tera
- Darma. 2009. *Analisis wacana kritis*. Bandung. CV. Yrama Widya
- Didipu, Herman. 2010. *Sastra Daerah*. Gorontalo: Ideas Pubhllis
- Didipu, Herman. 2013. *Teori Sastra*. Gorontalo: Deepubhlis
- Eco, Umberto. 2011. *Teori Semiotika (Siginifikasi Komunikasi, Teori Kode. Serta Teori Produksi Tanda)*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Emzir. 2016. *Teori Dan Pengajaran Sastra*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Jauhari, 2010. *Nilai Religi Dalam Sastra*, Jakarta: Pustaka Utama
- Ghazali, Adeng. 2011. *Antropologi Agama*. Bandung: Alfabeta
- Himawan, karel. 2013. *Pemikiran Magis*. Jakarta Indeks
- Koenjaraninggrat. 1980. *Sejarah Teori Antropologo I*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Koenjaraninggrat. 1990. *Sejarah Teori Antropologo II*. Jakarta: Univesitas Indonesia.
- Koenjaraninggrat. 2015. *Kebudayaam Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Liliweri. 2003. *Makna Budaya dalam Komunikasi Antar Budaya*. Jakarta: LKiS
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta CV
- Maryeaeni. 2005. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Malang: PT Bumi Aksara.
- Manners, Robert. 1999. *Teori Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyana, Rahmat. 2004 *Mengartikulasikan Pendididkan Nilai*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Parera, J.D 2004. *Teori Semantik*. Jakarta: Airlangga
- Pateda, Mansoer. *Kamus Bahasa Gorontalo-Indonesia*. PT Balai Pustaka

- Pradopo, Rachmat. 1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pujilaksono, 2015. *Pengantar Antropologi*. Malang: Intrans Publishing
- Refiek, M. 2010. *Teori Sastra*. Malang: PT Refika Aditama.
- Ranjabar, Jacobus. 2006. *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Sabur, Alex. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. BMT Nurul jannah.
- Wahab, Abdul. 1995. *teori Semiotik*. Surabaya: Airlangga Uiversity Prees.
- Wiranata, I Gede A.B. 2002. *Antropologi Budaya*. Bandung: PT Aditya Bakti.